

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada bagian akhir ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan berdasarkan temuan hasil penelitian. Kesimpulan yang dapat diambil ialah sebagai berikut:

1. Aktivitas pertambangan emas dapat menyebabkan deforestasi dan kerusakan habitat alami, yang mengancam berbagai spesies tumbuhan dan hewan. Kehilangan keanekaragaman hayati ini tidak hanya merugikan ekosistem lokal tetapi juga mereduksi potensi ilmu pengetahuan dan obat-obatan yang dapat ditemukan dari sumber daya alam.
2. Pengelolaan sumber daya alam di GMIST Sinai Bowone sudah dilakukan dengan baik oleh anggota jemaat. Dalam pengelolaan tersebut hasil dari sumber daya alam ada yang dijual ada juga yang dipakai untuk kebutuhan setiap hari. Sumber daya alam yang dijual seperti kelapa, cengkih, dan juga emas. Sumber daya alam yang dipakai untuk kebutuhan setiap hari seperti, kelapa yang dikelola sehingga menghasilkan santan ataupun minyak kelapa, yang lain juga seperti cabai dan sayur-sayuran yang dikonsumsi setiap hari.

3. Melalui sumber daya alam yang diberikan oleh Tuhan untuk dinikmati oleh manusia, tentunya Tuhan memberikan tanggung jawab kepada kita umatnya untuk menjaga lingkungan dari kerusakan serta melestarikan sumber daya alam. Tanggung jawab tersebut sebagian besar sudah dilakukan oleh beberapa anggota jemaat GMIST Sinai Bowone, tetapi ada juga yang hanya menikmati hasil sumber daya alam tetapi masih kurang paham tentang hal menjaga lingkungan dari kerusakan dan masih kurang bertanggung jawab atas apa yang sudah diberikan oleh Tuhan.

B. SARAN

Adapun saran yang akan peneliti paparkan yaitu sebagai berikut:

1. Gereja harus selalu melakukan organisasi tentang lingkungan ataupun dalam khotbah yang berbicara tentang ekoteologi. Agar anggota jemaat tidak hanya menikmati hasil dari sumber daya alam yang ada, tetapi harus juga mempunyai rasa tanggung jawab akan lingkungan untuk menjaga dari kerusakan serta melestarikannya.
2. Gereja juga harus membangkitkan semangat anggota jemaat agar selalu bekerja sama dan selalu kompak dalam hal menjaga lingkungan. Jika hal tersebut dilakukan dengan kerja sama maka lingkungan akan selalu terjaga dan terlestarikan dengan baik,

maka sumber daya alam tersebut akan selalu menghasilkan hasil yang baik untuk keberlangsungan hidup anggota jemaat.

3. Pentingnya Sebagian anggota jemaat memiliki kesadaran diri akan betapa pentingnya melibatkan diri dalam hal menjaga lingkungan. Tentunya hal tersebut dapat menjadi contoh bagi generasi muda, agar dikemudian hari merekalah yang akan meneruskan tanggung jawab terhadap lingkungan.